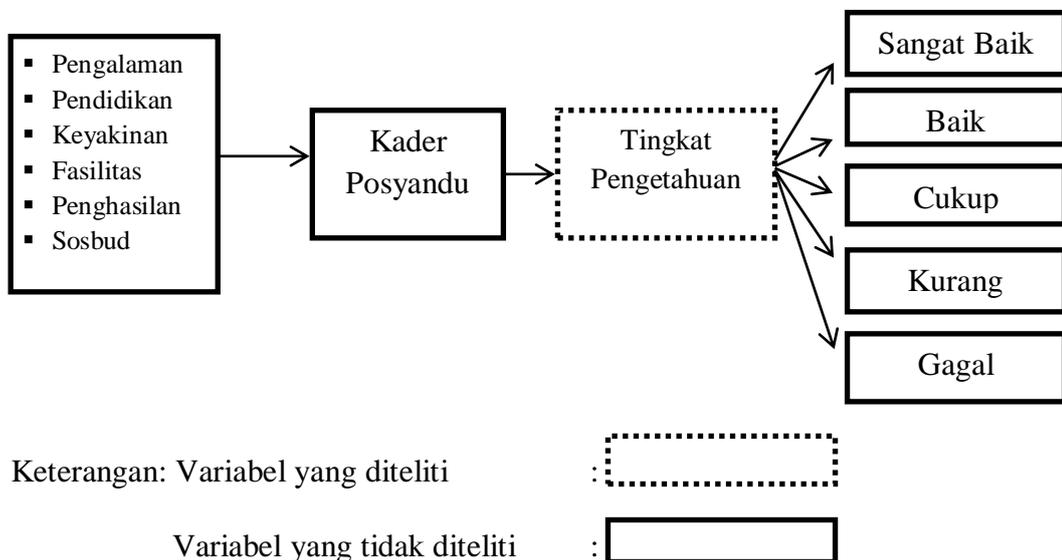


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kader merupakan tenaga yang membantu pelaksanaan kegiatan di Posyandu yang salah satunya adalah tentang kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu kader haruslah mempunyai pengetahuan yang cukup kesehatan gigi dan mulut terutama karies gigi. Kader dengan pengetahuan yang cukup akan mampu memotivasi masyarakat untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut supaya tidak mengalami karies.

Menurut Syah (2007), pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : pengalaman, tingkat pendidikan, keyakinan, fasilitas, penghasilan, dan sosial budaya. Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti merumuskan kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 2

Kerangka konsep penelitian tingkat pengetahuan kader Posyandu tentang Karies Gigi di Desa Abianbase, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung Tahun 2019

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas ditetapkan variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

### 2. Definisi Operasional

Tabel 2

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu	Kemampuan kader yang ada di Desa Abianbase, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung yang membantu pelaksanaan kegiatan Posyandu untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti pada saat dilakukan penelitian dengan menggunakan kuisisioner, dengan kriteria :  Tingkat pengetahuan sangat baik, apabila responden mampu menjawab 80-100 % pertanyaan.  Tingkat pengetahuan baik, apabila responden mampu menjawab 70-79 % pertanyaan	Menggunakan tes sebanyak 20 item pertanyaan	Ordinal

---

Tingkat pengetahuan cukup,  
apabila responden mampu  
menjawab 60-69 % pertanyaan

Tingkat pengetahuan kurang,  
apabila responden mampu  
menjawab 50-59 % pertanyaan.

Tingkat pengetahuan gagal,  
apabila responden mampu  
menjawab 40-49 % pertanyaan

---

